





Saat Ayam Berkokok

Matius 26:33-35; 69-75

Markus 14:29-31; 66-72

Lukas 22:31-34; 55-62

Yohanes 13:36-38; 18:15-27; 21:1-19

Pengadilan dan Penyaliban

Kisah ini ditemukan dalam keempat Injil Alkitab. Setiap Injil menceritakan di mana Yesus bernubuat bahwa Petrus akan menyangkalnya, dan masing-masing menceritakan kisah penyangkalan Petrus. Tetapi hanya Yohanes yang memberikan kisah penebusannya setelah kebangkitan Yesus.

Seluruh kisah pengadilan dan penyaliban Kristus terlalu panjang untuk satu pelajaran. Pelajaran ini hanya akan berfokus pada penyangkalan Petrus dan tanggapan Kristus. Pastikan untuk meringkas cerita kepada kelas Anda dan menjelaskan konteks di mana peristiwa itu terjadi.

Diskusikan dan berikan gambaran singkat untuk meringkas peristiwa terkini:

- Pintu masuk Kemenangan:** Yesus memasuki Yerusalem melalui pintu masuk kemenangan, dan disambut oleh orang banyak yang bersorak yang meletakkan ranting dan pakaian di atas jalan. Apa yang ditanggung Yesus? Seekor anak keledai muda yang belum pernah ditanggung oleh siapa pun. Orang-orang menyambutnya ke Yerusalem, sambil bernyanyi, Hosana!
(Matius 21:1-11; Markus 11:1-11; Lukas 19:29-44; Yohanes 12:12-19)
Mereka memanggilnya Raja, yang datang dalam nama Tuhan (Lukas 19:38)
- Perjamuan Terakhir:** Dia berbagi perjamuan terakhirnya dengan murid-muridnya di ruang atas (Markus 14:15; Lukas 22:12).
Injil Yohanes menceritakan banyak hal yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya. Dia memberitahu mereka tentang kematian dan kebangkitan-Nya, dan untuk tidak gelisah, tetapi mereka tidak mengerti. Dia bahkan menyuruh mereka untuk membeli pedang (Yohanes 14:1; Lukas 22:36-38).
Komuni: Dia berbagi makanan dengan mereka yang sekarang kita sebut komuni. Yesus membasuh kaki murid-muridnya.
Dia memberi tahu mereka bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianatinya.
- Bukit Zaitun:** Mereka meninggalkan ruang atas dan pergi ke Bukit Zaitun (Matius 26:30; Markus 14:26).
Di Bukit Zaitun, Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa mereka akan tersinggung. Dia merujuk nubuat dalam Zakharia 13:7 bahwa gembala akan disembelih dan domba-domba akan tercerai-berai-berai (Matius 26:31; Markus 14:27) tetapi dia mengatakan kepada mereka bahwa dia akan bangkit kembali.

Yesus memberi tahu Petrus bahwa Setan ingin menampinya dan dia menyaring Petrus seperti gandum (Lukas 22:31).



Saat Ayam Berkokok

Diskusikan:

Menurut Anda apa artinya? Jika Setan menampinya, apakah menurut Anda Setan melihat sesuatu dalam diri Petrus?

Apakah dia berpikir bahwa Petrus akan melakukan sesuatu yang kuat?

Yesus memberi tahu Petrus bahwa dia berdoa untuknya agar imannya tidak gagal, dan ketika dia kembali kepada Yesus bahwa dia akan membawa kekuatan bagi saudara-saudaranya.

Menurut Anda apa yang Petrus katakan?

Petrus mengatakan kepada Yesus, "Aku tidak akan pernah meninggalkan Engkau," mengatakan bahwa dia siap untuk pergi bersama Yesus baik ke penjara maupun kematian. (Matius 26:33-35; Markus 14:29-31; Lukas 22:31-34; Yohanes 13:36-38) Ia memberi tahu Yesus bahwa ia akan menyerahkan nyawanya baginya; tetapi Yesus berkata, "benarkah?" Dan memberitahu Petrus bahwa sebelum ayam jantan berkokok dua kali pada hari itu, Petrus akan menyangkalnya tiga kali. (Yohanes 13:37-38; Markus 14:30) Petrus kemudian menjadi lebih bersikeras, mengatakan dia tidak akan pernah menyangkalnya, dan semua murid setuju. (Tandai 14:31)

Yesus dan murid-muridnya terus berjalan sampai mereka tiba di Taman Getsemani.* Yesus berdoa, dan murid-muridnya tertidur. Yesus bertanya kepada mereka untuk pertama kalinya apakah mereka bisa tetap terjaga dan berdoa; dan setelah itu dia mengatakan kepada mereka tidak apa-apa; mereka membutuhkan istirahat.

Kemudian Yesus ditangkap oleh para imam dan ahli Taurat (ya, para pemimpin gereja!) Itu bukan orang Romawi; Mereka sebenarnya tidak ingin menyalibkan Dia.

Petrus membawa pedangnya, dan dia memotong telinga hamba imam besar. (Markus 14:47; Yohanes 18:10) Petrus mungkin mencoba membunuh pria itu. Dia bersemangat, tetapi tidak mengerti. Yesus telah menyuruh mereka untuk memiliki pedang, dan Petrus siap untuk berperang sampai mati. Apa yang gagal dia pahami adalah bahwa Yesus mengatakan bahwa dua pedang sudah cukup; Setiap orang tidak perlu memiliki pedang sendiri. Yesus mencoba mempersiapkan mereka untuk konflik; tetapi mereka tidak mengerti bahwa ini akan menjadi pertempuran rohani.

Bagaimana Yesus menanggapi telinga hamba itu? Dia berkata, "Tidak ada lagi ini." (Lukas 22:51)

Dia menyembuhkan telinga pria itu. Ini bukan tanggapan yang diharapkan Petrus; dia pikir dia membela Yesus.

Lihatlah ini dari sudut pandang para murid; mereka telah bersama Yesus selama tiga tahun.

Mereka tahu dia adalah Mesias; mereka percaya bahwa Dia adalah orang yang dinubuatkan di seluruh Kitab Suci. Tetapi orang Yahudi percaya bahwa ketika Mesias datang, dia akan mengambil alih. Dia akan mendapatkan tentara, menggulingkan pemerintah, dan membawa Israel kembali ke tempat mereka di dunia sebagai kekuatan tertinggi. Inilah sebabnya mengapa Petrus kemungkinan besar berpikir sudah waktunya untuk bangkit dan berperang, untuk membawa Yesus ke dalam kekuasaan dan menjadi raja atas Israel.



Saat Ayam Berkokok

Yesus telah memberi tahu mereka apa yang akan terjadi. Dia mengatakan kepada mereka bahwa dia akan mati, dia mengatakan kepada mereka bahwa dia akan bangkit kembali, tetapi mereka tidak mengerti. Mereka tidak memahami apa yang dia katakan, dan mereka tidak mengerti sampai setelah dia bangkit kembali.

Mereka mungkin bertanya-tanya apa yang terjadi. Mereka yakin ini adalah Mesias. Dia akan memerintah bangsa, dengan mereka di sisinya. Mereka bahkan bertanya siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Nya dalam kerajaannya. Sekarang, mereka mungkin berpikir, apakah ini bagaimana ini berakhir? Yesus mati; tidak ada Mesias, tidak ada kerajaan?

Yesus ditangkap, dan semua murid melarikan diri (Matius 26:56; Markus 14:50). Yesus dibawa ke rumah Kayafas, imam besar.

Diskusikan:

Apa yang dilakukan para murid?

Apa yang para murid katakan akan mereka lakukan sebelum ini terjadi? Apa yang akan Anda lakukan di situasi penangkapan Kristus?

Apakah menurut Anda Petrus bingung?

Mengapa?

Injil Yohanes mengatakan bahwa Petrus mengikuti Yesus, dan begitu juga "murid lain." Dalam Injil Yohanes, penulis, Yohanes, sering menyebut dirinya sendiri sebagai orang ketiga. Dia menyebut dirinya "murid lain", atau "murid yang dikasihi Yesus". Para sarjana telah menentukan bahwa ketika Yohanes merujuk pada murid lain yang mengikuti Yesus, dia mengacu pada dirinya sendiri.

Diskusikan:

Semua murid lainnya, yang juga mengatakan bahwa mereka tidak akan pernah meninggalkan Kristus, telah melarikan diri. Hanya dua murid, Petrus dan Yohanes, yang mengikuti Yesus ke istana imam besar.

Yohanes mengenal imam besar (Yohanes 18:15) dan dia masuk bersama Yesus ke istana. Tapi Petrus enggan; Dia berdiri di luar pintu mencoba untuk menghangatkan dirinya, mungkin mencoba mencari tahu apa yang sedang terjadi. Yohanes berbicara dengan gadis yang menjaga pintu, dan dia pasti menyuruhnya untuk menjemput Petrus, karena dia membawa Petrus ke istana. Membaca keempat Injil membantu pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa-peristiwa tersebut. (Matius 26:69; Markus 14:66-67; Lukas 22:55) Tampaknya ketika gadis itu membawa Petrus masuk, dia berkata kepadanya,

"Kamu bersama Yesus dari Nazaret, bukankah kamu salah satu murid orang ini?" (Yohanes 18:16-17).

Gadis itu menatapnya dengan sungguh-sungguh (Lukas 22:56). Pernahkah Anda menatap seseorang? Pernahkah Anda berpikir Anda mengenali seseorang tetapi Anda tidak yakin? Anda melihat mereka dengan cermat mencoba mencari tahu bagaimana Anda mengenal mereka. Sepertinya itulah yang dia lakukan. Dia berpikir, saya telah melihat pria ini, saya pikir saya mengenalinya.





Saat Ayam Berkokok

Bagaimana tanggapan Petrus? Dikatakan, dia menyangkal di hadapan mereka semua, dengan mengatakan,

Saya tidak tahu apa yang Anda katakan. Saya tidak mengenalnya! (Matius 26:69-70; Markus 14:67-68; Lukas 22:55-57).

Dan kemudian ayam jantan berkokok.

Bagaimana dengan Yohanes? Apakah dia bahkan memiliki kesempatan untuk menyangkal Yesus? Kami tidak tahu. Tampaknya Yohanes tidak takut untuk mengasosiasikan dirinya dengan Yesus. Yohanes mengenal imam besar, dan imam itu mungkin tahu bahwa Yohanes adalah salah satu muridnya. Kami tidak tahu pasti, tetapi sepertinya Yohanes tidak takut untuk dikenal.

Tampaknya setelah Petrus diterima masuk ke istana, dan dia keluar ke area serambi. Itu dingin, dan dia menghangatkan dirinya di dekat api (Yohanes 18:18).

Ketika Petrus pergi ke teras, seorang gadis lain melihatnya dan berbicara kepada orang-orang lain yang ada di sana. Dia berkata,

"Orang ini bersama Yesus dari Nazaret," kata mereka, "Dia adalah salah satu dari mereka."

Kedua kalinya Petrus berkata, "Aku tidak mengenal orang itu; Saya tidak mengerti apa yang Anda katakan."

(Matius 26:71-72; Markus 14:69; Lukas 22:58) Dikatakan bahwa ia menyangkalnya dengan sumpah, yang berarti ia berkata, "Aku bersumpah, aku tidak mengenalnya."

Semua orang yang ada di sana malam itu mungkin tahu apa yang sedang terjadi. Yesus sangat terkenal, orang-orang di kota itu akan melihat pintu masuk-Nya yang megah beberapa hari sebelumnya. Ini adalah berita besar hari itu; Orang-orang menunggu di sekitar rumah imam besar untuk melihat apa yang akan terjadi. Sangat tidak mungkin untuk tidak pernah mendengar tentang dia.

Kemudian seorang kerabat hamba imam besar, yang telinganya terputus, berkata, "Bukankah aku melihat engkau di taman bersamanya?"

Jika dia adalah kerabat dari pria dengan telinga, dia mungkin mendengar apa yang terjadi. Telinga pria itu terpotong, dan pria yang dia tangkap menyembuhkan telinganya? Orang-orang yang berdiri di sekitar bergabung dalam percakapan, dan berkata,

'Tentu saja kamu bersama mereka, aksen (ucapan) kamu terdengar seperti kamu berasal dari Galilea, kamu pasti bersama-sama dengan dia.'

Kemudian ketiga kalinya Petrus menanggapi. Kali ini dia mulai mengutuk dan bersumpah, berkata, "Aku tidak mengenal orang ini."

Kemudian ayam jantan itu berkokok lagi. (Markus 14:72)

Ingat, saat ini Petrus berada di dalam pintu. Dia berada di teras interior dan dia bisa melihat apa yang terjadi. Yesus berada di dekatnya, diinterogasi oleh imam. Segera setelah ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya,

Yesus berbalik dan memandang Petrus.





Saat Ayam Berkokok

Bisakah Anda bayangkan? Beberapa jam sebelumnya Anda memberi tahu orang ini bahwa Anda tidak akan pernah meninggalkannya, dan Anda akan mati untuknya.

Segera setelah Yesus memandang Petrus, dia teringat apa yang Yesus katakan. Dia ingat bahwa Yesus berkata sebelum ayam jantan berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.

Petrus hancur hati. Dia keluar dan mulai menangis dengan sedih. Apa artinya menangis dengan sedih?

Ringkaslah secara singkat sisa peristiwa penyaliban dan kematian Kristus. Setelah pengadilan dengan imam besar, Yesus dibawa ke Pontius Pilatus, dan disalibkan kemudian pada hari itu. Satu-satunya murid yang disebutkan sepanjang sisa penyaliban adalah Yohanes, yang berada di kaki salib (Yohanes 19:26). Tiga hari kemudian, Yesus bangkit, dan murid-murid melihat Yesus dan mulai memahami kebangkitan.

Yohanes adalah satu-satunya Injil yang memberikan kisah penebusan Petrus.

Berapa lama Yesus berada di bumi setelah kebangkitannya sebelum dia naik ke surga? Empat puluh hari. Selama waktu itu dia membuktikan dirinya hidup, mengunjungi murid-muridnya dan membagikan kepada mereka kebenaran tentang kerajaan Allah (Kisah 1:1-3).

Ini adalah ketiga kalinya Yesus mengungkapkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya. Petrus dan beberapa murid lainnya telah memancing sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa. (Yohanes 21) Di pagi hari, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak mengenalinya. Yesus bertanya kepada mereka apakah mereka memiliki daging, dan mereka mengatakan kepadanya bahwa mereka tidak menangkap apa-apa. Kemudian dia menyuruh mereka untuk meletakkan jaring di sebelah kanan kapal, dan mereka akan menemukan ikan.

Dan mereka melakukan itu kemudian mereka tidak lagi kuat untuk mengangkat jarringnya karena penuh sekali dengan ikan.

Kemudian, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, "Itu adalah Tuhan."

Siapakah murid yang dikasihi Yesus ini? Yohanes. Yesus mengasihi semua murid; tetapi Yohanes memiliki pemahaman yang dalam tentang kasih Kristus kepadanya dan selalu menyebut dirinya dengan cara ini.

Yohanes mungkin ingat waktu pertama kali mereka mengikuti Yesus. Yohanes bersama Simon, yang namanya diubah menjadi Petrus, pada hari ketika mereka telah memancing sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa. (Lukas 5:1-11) Yesus menyuruh Petrus untuk meluncur ke dalam dan menurunkan jala-Nya. Petrus menurunkan jaring, dan ia menangkap begitu banyak ikan sehingga jalanya pecah. **Pada hari ini ketika Yohanes melihat jala penuh dengan ikan, dia pasti mengingat hal ini dan tahu itu adalah Yesus.**

Ketika Petrus mendengar ini, dia melompat ke laut dan berenang ke pantai. Petrus bersemangat, dia bersemangat, dia tidak sabar untuk melihat Yesus. Murid-murid lainnya mengikuti di kapal kecil, menyeret jaring ikan. Yesus sudah makan ikan dan sedang memasak sarapan untuk murid-muridnya.

Tidak ada yang berani bertanya kepada Yesus siapa dia karena pada saat ini mereka tahu itu adalah Tuhan.





Saat Ayam Berkokok

Setelah mereka makan, Yesus berkata kepada Petrus,

"Simon, putra Yunus, apakah engkau mengasihi aku lebih dari ini?"

Kata yang Yesus gunakan di sini untuk kasih adalah "agape". Ini biasanya merupakan bentuk cinta tertinggi: tanpa pamrih, tanpa syarat, dan pengorbanan.

Petrus menjawab, "Ya, Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau." Tetapi kata untuk kasih yang digunakan Petrus adalah "phileo." Ini berarti kasih persaudaraan, teman dekat.

Kemudian Yesus menjawab, "Beri makan domba-domba-Ku."

Kemudian lagi, Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, putra Yunus, apakah engkau mengasihi Aku?"

Sekali lagi, Yesus menggunakan kata untuk kasih, "agape".

Petrus menjawab, "Ya, Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau." Tapi sekali lagi, Petrus menggunakan kata untuk kasih, "phileo."

Kemudian Yesus menjawab, "Beri makan domba-domba-Ku."

Ketiga kalinya, Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, putra Yunus, apakah engkau mengasihi Aku?"

Tetapi kali ini Yesus menggunakan kata yang berbeda untuk kasih, "phileo."

Kali ini Petrus berduka; dia sedih, gelisah. **Petrus berkata, "Tuhan, Engkau mengetahui segala sesuatu; kamu tahu bahwa aku mencintaimu."**

Tapi sekali lagi, Petrus menggunakan kata untuk kasih, "phileo."

Kemudian Yesus menjawab, "Beri makan domba-domba-Ku."

Mengapa Yesus menanyakan hal ini kepada Petrus tiga kali? Mungkin karena Petrus menyangkalnya tiga kali. Tetapi dia juga melakukan ini untuk menunjukkan kasihnya kepada Petrus. Petrus menanggapi secara berbeda dari yang dia lakukan beberapa minggu sebelumnya. Dia tidak begitu berani; Dia ragu-ragu untuk mengatakan bahwa dia memiliki cinta tanpa pamrih dan tanpa syarat. Tetapi Petrus berubah secara dramatis dan menjadi berani kemudian melalui Roh Kudus, ketika dia menerima kekuatan dari Tuhan, bukan kekuatannya sendiri.

Yesus melakukan ini di depan semua murid. Penyangkalan Petrus mungkin telah membawa keraguan pada hubungannya dengan Yesus, dan cara orang lain memandang Petrus. Yesus sengaja menunjukkan pengampunan-Nya di depan semua murid. Yesus menegaskan kepada Petrus bahwa dia masih memiliki otoritas dalam kerajaan Allah.

Petrus memiliki tujuan dan amanat dari Yesus untuk "menggembalakan domba-domba-Nya."

Yesus kemudian melanjutkan dengan memberi tahu Petrus bagaimana dia akan mati. Yesus berkata dia akan mengulurkan tangannya dan dibawa ke tempat yang tidak dia ingin dia kunjungi. Sejarah memberi tahu kita bahwa Petrus juga disalibkan; tetapi dia tidak menganggap dirinya layak untuk mati dengan kematian yang sama seperti yang Yesus lakukan dan meminta untuk disalibkan terbalik. Tetapi pada saat itu, Petrus telah mengembangkan kasih tanpa syarat bagi Kristus, dan dengan memahami kasih Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri, tanpa syarat, dan pengorbanan baginya, dia bersedia memberikan segalanya kepada Yesus.

Yesus dalam Cerita



Lihatlah kekuatan dari apa yang dapat dilakukan cinta. Memahami kasih Allah mengubah hidup Petrus.

Yesus sangat mengasihi kita sehingga Dia memiliki agape; cinta tanpa syarat, tanpa pamrih, dan pengorbanan untuk kita.

Yohanes menyebut dirinya "murid yang dikasihi Yesus."

Apakah Yesus mengasihi Yohanes lebih dari semua murid lainnya?

Tidak. Yesus tidak mengasihi Yohanes secara berbeda.

Tetapi Yohanes tahu dia dikasihi; dia memiliki pemahaman tentang kasih Kristus yang mungkin tidak semua murid mengerti.

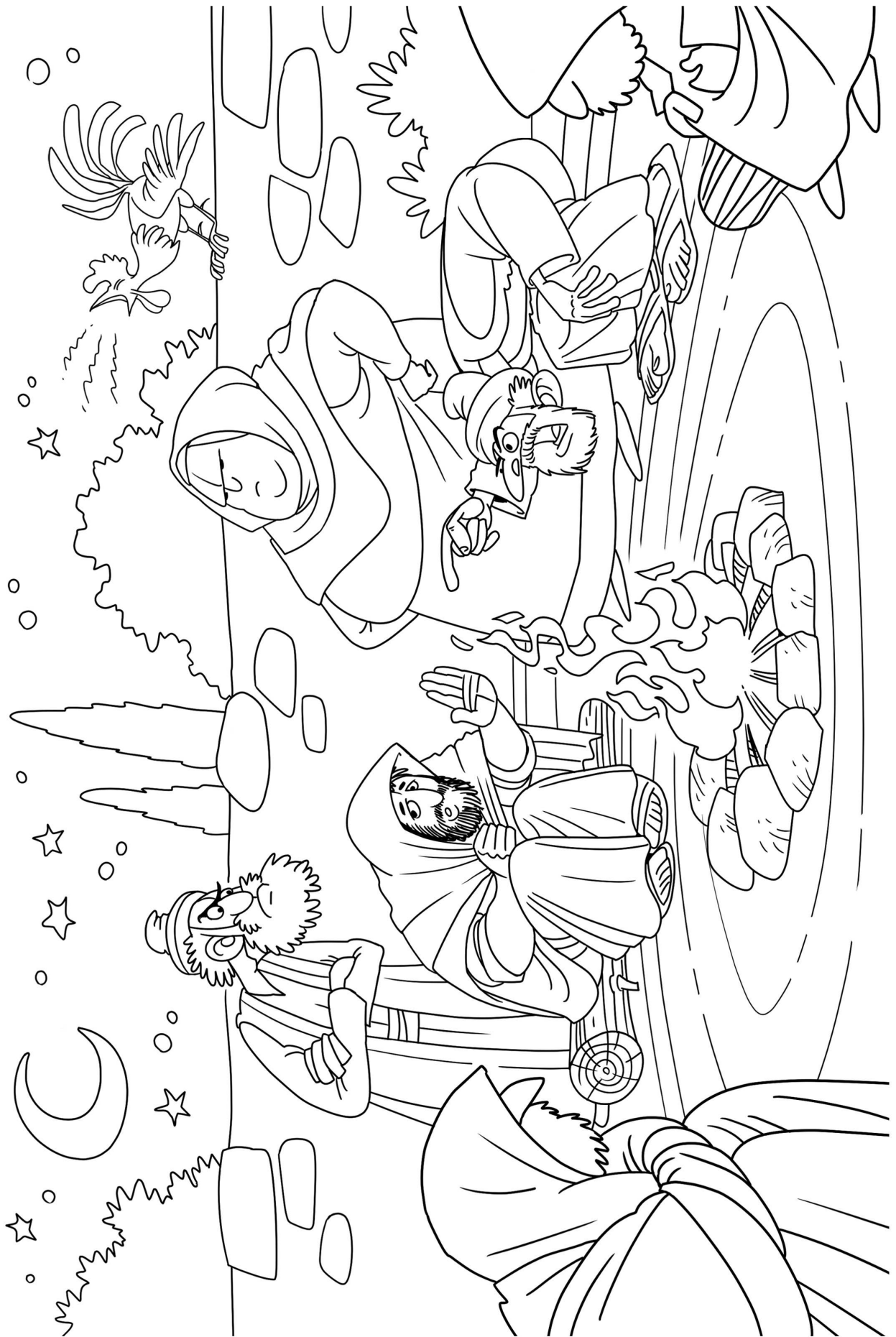
Yohanes tahu bahwa dia dikasihi; seluruh Injilnya berbicara tentang kasih Kristus, dan tulisan Yohanes terbukti tentang pemahamannya tentang kasih Allah. Alkitab adalah buku keseimbangan, dan memiliki rekanan. Yesus menggenapi kitab suci dalam Perjanjian Lama, dan memberikannya setara dengan Perjanjian Baru.

Tiga penyangkalan Petrus diimbangi oleh tiga pertanyaan yang Yesus ajukan kepada Simon Petrus.

Yesus memberi tahu Petrus bahwa Setan "menampi kamu, agar ia menyaring kamu seperti gandum". Tetapi Yesus mengatakan dia berdoa untuk Petrus dan ketika dia kembali kepada Yesus, dia akan menguatkan saudara-saudaranya. (Lukas 22:32) Itulah yang terjadi. Ketika Petrus kembali kepada Yesus, dia memahami kesalahannya sendiri dan mengalami kasih karunia Kristus.

Yesus adalah "Firman yang menjadi daging yang penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14).





Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

45. Tuduhan Palsu

1. Pernahkah Anda dituduh melakukan sesuatu yang tidak Anda lakukan?
2. Apakah menurutmu itu tidak adil?
3. Apa yang dikatakan Matius 5:44 tentang apa yang harus dilakukan terhadap orang-orang yang membenci dan meremehkanmu?

1 Yohanes 3:4-5

Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

46. Saat Ayam Berkokok

1. Dalam Markusus 14:30, berapa kali Yesus mengatakan bahwa ayam jantan akan berkokok?
2. Dalam Markusus 14:70, mengapa mereka mengetahui Petrus bersama Yesus?
3. Dalam Matius 26:75 dan Lukas 22:62, apa yang dilakukan Petrus setelah ayam jantan berkokok?
4. Dalam Yohanes 21, berapa kali Yesus bertanya kepada Petrus apakah ia mengasihi-Nya?

Roma 5:20

Tetapi hukum Taurat ditambahkan supaya pelanggaran menjadi semakin banyak, dan di mana dosa bertambah banyak, disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.

47. Salibkan Dia!

Bacalah Matius 27:11-26; Markusus 15:6-11

1. Apa pertanyaan pertama yang Pilatus ajukan kepada Yesus?
2. Apa yang akan dilakukan gubernur untuk orang-orang Yahudi pada perayaan ini?
3. Siapakah Barabbas?
4. Apa kata istri Pilatus?
5. Apa yang Pilatus lakukan di hadapan semua orang? (Matius 27:24)

Yesaya 53:7

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang - orang yang menggantung bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

48. Raja orang Yahudi

Bacalah Yohanes 19:17-42

1. Apa yang ditulis Pilatus pada papan yang mereka letakkan di atas kepala Yesus di kayu salib?
2. Mengapa para imam marah dengan apa yang dia tulis?
3. Ketika mereka menusuk lambung Yesus, apa yang keluar?
4. Siapa yang datang untuk mengambil jenazah Yesus, dan siapa lagi yang datang membawa rempah-rempah untuk mengurapi jenazah itu?

Yohanes 3:14-15

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.